



REKOR, Peleja mengoperasikan alat berat untuk membersihkan program Sungai Code, wilayah Gunung, Kecamatan Jati, Kota Jaga, bernas (25/11). Perbaikan dimulai dari bawah jembatan Kewah Kelirgan dan Bendung Wengron.

Terlihat Bersih, Masyarakat Bongkar Sendiri Karamba Yang Mereka Bangun

Apit Sumbu Filosofi, Dua Sungai Direvitalisasi

Wali Kota Yogyakarta Haso Wardoyo telah merencanakan program pembersihan sungai. Ada tiga kali yang menjadi sasaran. Sungai Winongo, Code dan Sungai Gajahwong. Tahun ini, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Perkotaan (DUPK) Kota Yogyakarta telah memulai di dua sungai, Winongo dan Code.

"Dua sungai itu ada di tengah kota dan mengigit Sumbu Filosofi. Sungai Winongo dan Code sudah mulai kami revitalisasi" ujar Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas PUPK Kota Yogyakarta Rahmawan Kurniadi kemarin (25/11). Lantaran bendu di Kawasan Sumbu Filosofi, Rahmawan mengatakan keberadaan kedua sungai itu mendapatkan perhatian. Salah satunya dengan menjaga aliran dan keberlanjutan sungai. Adanya akurasi, menjelakan revitalisasi dilakukan dengan mengahil kendalanya.

Beberapa bangunan karamba yang strukturnya memakai pasangan batu dibongkar dengan mesin ekskavator milik BPAWSD. Adanya masalah, normalisasi sungai itu juga dalam rangka menegakkan banjir. Dengan titik ada lag bangunan di tengah sungai, aliran air lancar. Sungai juga menjadi lebih dalam, semakin rapi. Bersih. Revitalisasi itu mendapatkan dukungan. Paling mengontribusi semangat yang ditunjukkan masyarakat. Ada yang berniat membongkar karamba yang mereka bangun sendiri. "Kendaraan warga cukup besar" ungkap bendu yang memononton pendirian fase II SMP Negeri 5 Yogyakarta ini.

Setelah tahun lalu berhasil merata kawasan Kampung Terban Madani dilindungi dengan pembangunan jalan inspeksi di pinggir sungai. Harapannya segera terwujud kembali. Mulai dari bawah jembatan Sardjito hingga RW 01 Terban. Dari sekian ke utara yang berada di berbatasan dengan Dusun Blitnging, Sindadi, Misi, Slem, Komelotus jalan inspeksi Sungai Code juga akan dibangun di Kelurahan Wengron, Mergangsan. "Ini juga dalam rangka mendukung jalur susut sungai," jelasnya. Pemasangan kawat pemukiman itu memakai konsep mular mengahil dan madep kali (MKM).

Kepala Dinas PUPK Kota Yogyakarta Utri Aksani mengatakan program pembersihan sungai menjadi prioritas. Terus akan dilakukan. Tahun ini ada beberapa titik yang akan diprioritaskan. Harapannya program bisa menjadi lebih baik. Ketika kondisi sungai bersih, orang menjadi berpikir ulang membangun karamba di dasar sungai. Saat ini program itu telah berjalan dan jembatan Turigah, Mergangsan, hingga jembatan Gondokusuman.

Utri mengungkapkan upaya komunikasi dan pendidikan ke warga. Dia menyampaikan program bersih sungai itu dalam rangka mendukung kebijakan Gubernur DIY Hanungku Rahwono X dan Wali Kota Yogyakarta Haso Wardoyo. Menjelang trip tahun yang tinggal sebulan lagi, Utri juga menjelaskan delapan paket strategi 2025. Perkenbangannya telah mencapai 80 persen. "Tinggal penyelesaian. Sebanyak 20 persen dipikirkan tuntas pada minggu pertama dan kedua Desember mendatang.

Dalam pelaksanaan, pihaknya berhasil mengadakan edukasi anggaran. Saat tende-obuka, penawarannya rata-rata 20 persen di bawah harga. Efisiensi itu kemudian dimanfaatkan menambah volume pekerjaan. "Sebelum Perpres yang ditizinkan digantikan sebanyak 10 persen," paparnya.

Setelah pelaksanaan pekerjaan, Utri tak melihat kendala berarti. Hanya pembangunan saluran air hujan (SAH) Jalan Prof Dr Soepomo. Di lapangan ternyata ditemukan banyak utilitas di

dasar tanah sehingga saat digali harus hati-hati. Sebab ada utilitas lain yang lebih dulu terpasang. Misalnya, ada pipa P1AM. Penting delapan paket strategi, dari sisi anggaran nilainya tidak besar. Rata-rata di bawah Rp 20 miliar. Didukung mendukung pemersihan layanan dasar masyarakat. Mulai bidang pendidikan, perumahan, jalan, dan sumber daya air (SDA). Melalui pemeliharaan bendu jalan Sugeng Jeteri Rp 6,5 miliar, pembangunan saluran air Injau (SAH) Jalan Soepomo Rp 5,5 miliar, pembangunan SMP Negeri 10 Yogyakarta Rp 5,2 miliar serta renovasi gedung dan bangunan SMP PPA dan RPS Rp 4,7 miliar. Selanjutnya, pembangunan SD Negeri Colo Rp 4,2 miliar, rehabilitasi talud Sungai Code Kelurahan Terban Rp 2 miliar, penataan perovangan jalan kota sektor I (Jalan Kunturwungro, Jalan Mergangsan dan Jalan Suryopratno) Rp 2 miliar serta pembangunan SR dan SP Terban Rp 1,5 miliar. Pekerjaan di SMPN 10 adalah pembangunan lokal kelas yang sudah ada. Itu dapat akan dilakukan pembangunan dalam rangka menambah rombongan belajar (rombel). Tujuannya demi pemerataan akses layanan pendidikan. Sebab di wilayah selatan baru ada dua sekolah reguler yaitu SMPN 9 dan SMPN 10. Jumlah rombelnya masih terbatas, di bawah 10. Karena itu di masa datang akan ditambah. Saat ini sekolah dengan rombel besar masih berada di wilayah utara seperti SMPN 1, SMPN 5 dan SMPN 9 yang rata-rata memiliki 10 rombel. Tiga sekolah itu berada di satu wilayah, Kecamatan Gondokusuman. (Dwi/rd)

REKOR, Peleja mengoperasikan alat berat untuk membersihkan program Sungai Code, wilayah Gunung, Kecamatan Jati, Kota Jaga, bernas (25/11). Perbaikan dimulai dari bawah jembatan Kewah Kelirgan dan Bendung Wengron.

REKOR, Peleja mengoperasikan alat berat untuk membersihkan program Sungai Code, wilayah Gunung, Kecamatan Jati, Kota Jaga, bernas (25/11). Perbaikan dimulai dari bawah jembatan Kewah Kelirgan dan Bendung Wengron.

REKOR, Peleja mengoperasikan alat berat untuk membersihkan program Sungai Code, wilayah Gunung, Kecamatan Jati, Kota Jaga, bernas (25/11). Perbaikan dimulai dari bawah jembatan Kewah Kelirgan dan Bendung Wengron.

REKOR, Peleja mengoperasikan alat berat untuk membersihkan program Sungai Code, wilayah Gunung, Kecamatan Jati, Kota Jaga, bernas (25/11). Perbaikan dimulai dari bawah jembatan Kewah Kelirgan dan Bendung Wengron.

REKOR, Peleja mengoperasikan alat berat untuk membersihkan program Sungai Code, wilayah Gunung, Kecamatan Jati, Kota Jaga, bernas (25/11). Perbaikan dimulai dari bawah jembatan Kewah Kelirgan dan Bendung Wengron.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005